



## PENGARUH DISIPLIN BELAJAR SAAT PANDEMI COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD

**Khusnul Khotimah\***

\*Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,  
Institusi Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon (IAIN)  
E-mail : [khusnul23091999@gmail.com](mailto:khusnul23091999@gmail.com)

**Drs. H. Moh. Mansun M.Pd\*\***

\*Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,  
Institusi Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon (IAIN)  
E-mail : [Mohmasnun10@gmail.com](mailto:Mohmasnun10@gmail.com)

**Patimah, M.Ag\*\*\***

\*Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,  
Institusi Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon (IAIN)  
E-mail : [patimahwardono@gmail.com](mailto:patimahwardono@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini berawal dari kurangnya disiplin belajar siswa di saat Pandemi Covid-19 yang ditemukan di kelas IV SDN 2 Ciperna, khususnya pada pembelajaran Matematika, seperti lupa membagi waktu belajar di rumah karna asik bermain, malas mengerjakan tugas, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu. Disiplin belajar adalah kepatuhan dari siswa untuk melaksanakan kewajiban belajar sehingga diperoleh perubahan pada dirinya, baik itu berupa pengetahuan, maupun sikap baik itu belajar di rumah maupun belajar di sekolah. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Disiplin belajar siswa saat kelas IV SDN Ciperna 2 Cirebon saat pandemi Covid-19, Untuk mengetahui hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SDN Ciperna 2 Cirebon saat pandemi Covid 19, Untuk mengetahui seberapa besar signifikan pengaruh sikap disiplin terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SDN Ciperna 2 Cirebon saat pandemi Covid-19. Jenis penelitian ini berupa penelitian Kuantitatif, Desain penelitian ini digunakan adalah *Ex-post Facto*. Populasi sebanyak 57 siswa. Teknik yang digunakan dalam pengambilan *Sampling* Jenuh menggunakan seluruh subyeknya yaitu 57 siswa. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Disiplin Belajar Siswa Kelas IV SDN Ciperna 2 termasuk kategori tinggi, yakni 60,58, Hasil Belajar Matematika yang diperoleh nilai rata-rata UTS yaitu 75,6 termasuk kategori tinggi.

**Kata Kunci:** Disiplin Belajar Pandemi Covid-19, Hasil Belajar Matematika

### **Abstract**

This research started from the Discipline of Student Learning during the Covid-19 Pandemic which was found in class IV SDN 2 Ciperna, especially in learning Mathematics, many students were less disciplined in learning, such as forgetting to divide their study time at home because they were fun to play, lazy to do assignments, collect assignments. not on time. Learning discipline is the obedience of students to carry out learning obligations so that changes are obtained in themselves, both in the form of knowledge, and attitudes, whether studying at home or studying at school. This study aims to determine student learning discipline during the fourth grade of SDN Ciperna 2 Cirebon during the Covid-19 pandemic, to find out the results of learning mathematics in grade IV students of SDN Ciperna 2 Cirebon during the Covid-19 pandemic, to find out how significant the influence of discipline is on results. learning mathematics at grade IV SDN Ciperna 2 Cirebon during the Covid-19 pandemic. This type of research is in the form of quantitative research. The design of this research is Ex-post facto. The population is 57 students. The technique used in taking Saturated Sampling uses all subjects, namely 57 students. Data collection using questionnaires and documentation. The results showed that the Student Discipline of Class IV SDN Ciperna 2 was in the high category, namely 60.58, the Mathematics Learning Outcomes obtained by the UTS average score of 75.6 were included in the high category.

Keywords: Learning Discipline Pandemic Covid-19, Mathematics Learning Outcomes

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu proses interaksi manusia dengan lingkungannya yang berlangsung secara sadar dan terencana dalam pengembangan segala potensinya, baik jasmani (kesehatan fisik) dan ruhani (pikir, rasa, karsa, karya, cipta, dan budi nurani) yang menimbulkan perubahan positif dan kemajuan baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang berlangsung secara terus menerus guna mencapai tujuan hidupnya (Ahmadi, 2014:38). Selanjutnya, Seseorang pasti memerlukan sikap Disiplin dan Sikap Disiplin tidak akan terpisahkan karena Disiplin merupakan sesuatu yang menyatu di dalam diri seseorang. Disiplin menjadi bagian dalam hidup seseorang yang muncul dalam pola tingkah lakunya sehari-hari. Disiplin terjadi dan terbentuk sebagai hasil dan dampak proses pembinaan cukup panjang yang dilakukan sejak dari dalam keluarga dan berlanjut dalam pendidikan di sekolah. Keluarga dan sekolah menjadi tempat paling penting bagi pengembangan disiplin seseorang (Tu'u, 2008: 31).Siswa juga harus memiliki sikap disiplin dalam belajar agar terwujud suatu proses belajar yang baik. Menurut Wardiman Djojonegoro dalam Tu'u (2008: 37) untuk mencapai dan memiliki ciri-ciri kepribadian unggul, diperlukan pribadi yang giat, gigih, tekun dan disiplin.

Keunggulan tersebut baru dapat dimiliki apabila dalam diri seseorang terdapat sikap dan perilaku disiplin. Disiplin inilah yang dapat mendorong adanya motivasi, daya saing, kemampuan dan sikap yang melahirkan ketujuh ciri keunggulan tersebut.

Menurut Sofan Amri (2013:26) menyatakan ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor yang berada dalam diri individu yang sedang belajar (internal) dan faktor yang berada diluar individu yang sedang belajar (eksternal). Hasil Belajar adalah seluruh kecakapan dan hasil yang dicapai melalui proses pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dengan angka-angka atau nilai-nilai melalui tes (Leslie J Briggs dalam Arsa, 2015:2). Tujuan pendidikan yang ingin di capai dapat dikategorikan menjadi tiga bidang, yaitu bidang kognitif (penguasaan intelektual), bidang afektif (berhubungan dengan sikap dan nilai), dan bidang psikomotor ( keterampilan atau keterampilan bertindak/ berperilaku). Ketiga aspek tersebut dipandang sebagai hasil belajar dari proses pengajaran (Sudjana, 2017:49).

Menurut Tu'u (dalam Muhammad Khafid 2007:164) disiplin penting karena alasan berikut ini: Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya siswa yang sering melanggar peraturan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif disiplin memberi dukungan bagi proses pembelajaran. Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur, dan disiplin. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran akan pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.

Belajar setiap hari secara teratur hanya mungkin dijalankan kalau siswa mempunyai disiplin untuk mentaati rencana yang dibuatnya. Disiplin akan menciptakan kemauan untuk bekerja secara teratur. Disiplin belajar selain akan membuat siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik, juga merupakan suatu proses kearah pembentukan watak yang baik. Hal itu sejalan dengan Sumantri (2010:120-122),disiplin belajar adalah kepatuhan dari siswa untuk melaksanakan kewajiban belajar sehingga diperoleh perubahan pada

dirinya, baik itu berupa pengetahuan, perbuatan maupun sikap baik itu belajar di rumah maupun belajar di sekolah, Disiplin belajar juga akan membawa proses pembiasaan siswa kearah pembentukan watak atau karakter yang baik dan bermanfaat bagi siswa. Dalam proses belajar dirumah disiplin belajar sangat diperlukan, karena bertujuan untuk menghindarkan siswa dari hal-hal yang dapat mengganggu proses belajar mengajar. Menurut Arikunto dalam Aulia (2012: 7-10) disiplin siswa dapat dilihat dari 3 aspek yaitu, aspek disiplin siswa di lingkungan keluarga, aspek disiplin siswa di lingkungan sekolah, dan aspek disiplin siswa di lingkungan pergaulan.

Bohar Soeharto dalam Tu'u (2004) mengatakan bahwa pada dasarnya semua orang sudah mengerti dan sudah mengenal disiplin. Orang tua dan guru harus mampu melihat disiplin sebagai sesuatu yang sangat penting dalam interaksi manusia. Sikap disiplin, apabila dikembangkan dan diterapkan dengan baik, konsisten dan konsekuen, akan berdampak positif bagi kehidupan dan perilaku siswa. Seorang siswa harus disiplin dalam menaati tata tertib di sekolah, disiplin dalam belajar dan mengerjakan tugas baik di rumah maupun di sekolah, agar mencapai hasil yang optimal. Disiplin dapat mendorong siswa belajar secara konkret dalam praktik hidup di sekolah serta menata perilaku seseorang dalam hubungannya di tengah-tengah lingkungannya. Kedisiplinan dianggap sebagai sarana agar proses belajar mengajar dapat efektif, oleh karena itu perilaku yang dianggap tidak mendukung proses belajar mengajar dianggap merupakan masalah disiplin (Sukadji, 2000).

Awal tahun 2020 merupakan penyebaran pandemi *Covid-19* atau virus corona, pemerintah Indonesia mengambil kebijakan-kebijakan baru untuk mengontrol penyebaran virus ini. Salah satu kebijakannya dalam bidang pendidikan adalah melaksanakan pembelajaran di rumah. Sistem Pembelajaran ini ditempuh dengan pembelajaran dalam jaringan (daring) atau Pembelajaran online, ditemukan masalah bahwa selama masa pandemi covid-19, sesuai dengan anjuran pemerintah peserta didik belajar dari rumah. Anjuran pemerintah untuk *Stay at home* dan *Physical and Social Distancing* harus untuk mencegah penularan lebih luas (Khasanah, 2020:41). Peserta didik masih banyak yang tidak tepat waktu belajar dirumah, mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas-tugas yang sudah diberikan pada semester genap.

Sebagaiman dalam firman Allah Swt Surah An-Nisa ayat 59 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya :

Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah rasul (Nya), dan ulil amri diantara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.

Ayat tersebut menerangkan tentang disiplin, Disiplin sangat diperlukan oleh siapapun, dimanapun dan kapanpun, begitu juga siswa yang harus disiplin dalam menaati tata tertib sekolah, ketaatan dalam belajar, disiplin dalam mengerjakan tugas dan disiplin dalam belajar di rumah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal ini sejalan dengan Gagne dalam Sagala (2011: 17-18) belajar terdiri dari tiga komponen penting yakni kondisi eksternal yaitu stimulus dari lingkungan dalam acara belajar, kondisi internal yang menggambarkan keadaan internal dan proses kognitif siswa, dan hasil belajar yang menggambarkan informasi verbal, ketrampilan intelek, ketrampilan motorik, sikap, dan siasat kognitif. Kondisi internal belajar ini berinteraksi dengan kondisi eksternal belajar, dari interaksi tersebut tampaklah hasil belajar.

Berdasarkan survey di tengah pandemi Covid-19 yang dilakukan peneliti Keadaan di saat pandemi Covid-19 SDN Ciperna 2 memiliki kebijakan sekolah yaitu mengikuti anjuran yang ditetapkan pemerintah yaitu Pembelajaran dari rumah atau Study From Home, Sekolah menetapkan kebijakan yaitu tidak ada kegiatan pembelajaran disekolah melainkan hanya pemberian tugas melalui WhatsApp saja, Siswa mengerjakan materi dan latihan jawaban di BUPENA (Buku Penilaian) Untuk pembelajaran Matematika guru akan memberikan soal langsung di WhatsApp, selanjutnya tugas dikerjakan oleh siswa dan dikumpulkan setiap hari Sabtu jam 09.30 untuk batas pengumpulan tugas di sekolah dan Dapat diamati masih banyak siswa kurang disiplin dalam belajar, lupa membagi waktu belajar dirumah karna asik bermain, malas mengerjakan tugas, tidak tepat waktu saat mengumpulkan tugas, Selain itu bertujuan siswa hadir ke sekolah untuk memperkuat interaksi siswa dan guru tetap terjalin.

Hasil Belajar siswa SDN Ciperna dari Hasil pengamatan dari 57 siswa terdapat sekitar 1-19 siswa yang tidak dapat mencapai hasil belajar matematika

dengan nilai KKM 75 atau nilainya itu masih di bawah Nilai KKM, kejadian yang ada pada saat ini adalah semakin banyaknya tidak disiplin yang dilakukan siswa, diantaranya siswa tidak mau mengerjakan PR sendiri, siswa malas mengerjakan tugas yang diberikan guru, bahkan ada beberapa siswa yang telat mengumpulkan tugas. Siswa yang memperoleh hasil belajar kurang baik bukan berarti siswa tersebut sama sekali tidak belajar, karena ada banyak hal yang menyebabkan ketidak berhasilan siswa dalam belajar. Seorang siswa yang memiliki disiplin belajar yang baik akan mempunyai kecakapan mengenai cara belajar. Hal ini sangat diperlukan guna tercapainya hasil belajar, sebab berhasil tidaknya siswa dalam usahanya pada dasarnya tergantung pada bagaimana ia melakukan cara-cara belajar yang baik. Seperti yang dikemukakan oleh Djamarah (2002: 17) yaitu agar siswa lebih maju, siswa harus disiplin didalam belajar baik disekolah, dirumah maupun di perpustakaan. Karena, dengan disiplinlah akan didapatkan kesuksesan dalam segala hal termasuk dalam belajar, dengan disiplinlah didapatkan keteraturan dalam kehidupan, dengan disiplinlah dapat menghilangkan kekecewaan orang lain, dan dengan disiplinlah orang lain mengaguminya.

Hal ini membuktikan bahwa Disiplin Belajar sangat berpengaruh terhadap Hasil belajar. Karena, hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Susinah dkk, bahwa Marwah dalam Susinah (2015) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa. Semakin tinggi motivasi dan disiplin siswa maka prestasi belajar siswa mengalami peningkatan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional yang melihat hubungan antara variabel x (Disiplin Belajar Siswa Saat Pandemi Covid-19) dengan variabel y (Hasil Belajar Matematika siswa). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian Ex Post Facto. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas IV SD Ciperna 2 yang berjumlah 57 siswa. sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh seluruh populasi yaitu sebanyak 57 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini 1) Kuesioner (Angket), **Sugiyono (2013: 193)** mendefinisikan Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan skala Likert. Dalam skala Likert, untuk

menentukan skor atau nilai terhadap suatu pertanyaan yang diajukan kepada responden biasanya menunjukkan kecenderungan positif Skala Likert. Subjek hanya diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan dirinya. Penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban instrument yaitu selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah.

## 2) Dokumentasi

Analisis hasil penelitian menggunakan (1) uji normalitas yang dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*. (2) uji linearitas ini bertujuan untuk mengetahui dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. (3) uji determinasi ini digunakan untuk seberapa besar kecil sumbangan variabel X (Disiplin Belajar siswa saat Pandemi Covid-19) terhadap variabel Y (Hasil Belajar Matematika).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Disiplin Belajar siswa kelas IV SDN Ciperna 2 Cirebon saat pandemi *Covid-19*, Untuk mengetahui Disiplin belajar siswa saat pandemi Covid-19 terhadap hasil belajar siswa matematika kelas IV SDN Ciperna 2 terdapat 57 sampel. Pengambilan sampel dilakukan dengan Teknik Sampling Jenuh. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah berupa angket (Kuesioner) dan Data pada Rating Scale, dapat dijabarkan bahwa untuk Variabel disiplin belajar saat pandemi Covid-19, 57 siswa terdapat 31 siswa (61%) memiliki tingkat Disiplin belajar tinggi, sebanyak 24 siswa (35%) memiliki tingkat Disiplin belajar sedang dan 2 siswa (4%) memiliki tingkat Disiplin rendah. Dengan Demikian Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat Disiplin belajar siswa saat pandemi covid-19 tergolong tinggi. Terbukti melalui hasil perhitungan nilai rata-rata angket sebesar 60,58 % masuk dalam kriteria tinggi, berdasarkan Hasil pengujian kecenderungan Disiplin Belajar Siswa skor dinyatakan tinggi ketika mencapai nilai  $\geq 60-79$  berjumlah 31 orang sehingga masuk kedalam kriteria tinggi karena berada di antara 60-79.

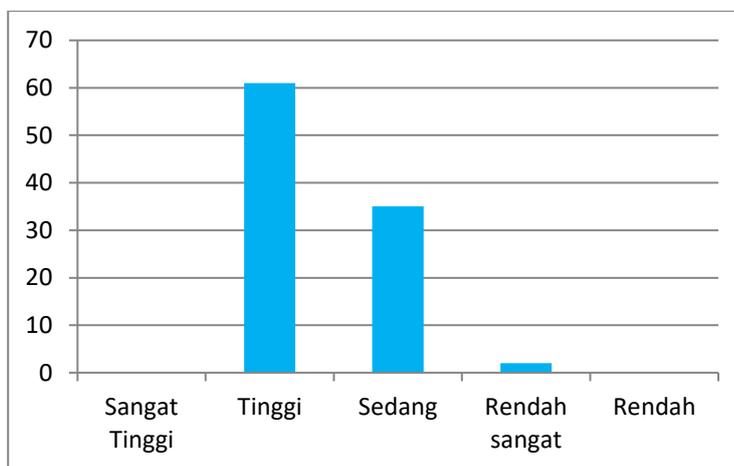
Pengaruh Disiplin Belajar siswa terhadap hasil Belajar Matematika pada siswa kelas IV SDN Ciperna 2 Cirebon Tahun Pelajaran 2020/2021 saat pandemi Covid-19, Berdasarkan data yang diperoleh untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Disiplin Belajar siswa terhadap hasil Belajar Matematika pada siswa kelas IV SDN Ciperna 2 Tahun Pelajaran 2020/2021 saat pandemi Covid-19 yaitu menggunakan Uji Koefisien Determinan dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi yaitu

0,269 atau 26,9%. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh Disiplin Belajar siswa saat pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Matematika sebesar 26,9%. Ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Disiplin Belajar siswa saat Pandemi Covid-19 terhadap Hasil Belajar siswa Matematika. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Disiplin belajar siswa saat pandemi covid-19 terhadap Hasil belajar siswa matematika.

Hasil Belajar Matematika pada siswa kelas IV saat pandemi Covid-19, Berdasarkan Hasil belajar Matematika dari Nilai UTS Semester Genap Kelas IV Skor dinyatakan tinggi ketika mencapai nilai  $\geq 90$  berjumlah 2 orang sebesar 3,5%, Skor dinyatakan sedang ketika mencapai nilai  $\geq 72-89$  berjumlah 36 orang sebesar 63,1%, dan Skor dinyatakan rendah ketika mencapai nilai  $\leq 71$  berjumlah 19 orang sebesar 33,3 %. Dengan Demikian, Hasil Belajar Matematika dari Nilai UTS Semester Genap Kelas IV sebanyak 36 orang berada di kategori sedang dengan nilai 72-89 sebesar 63,1%.

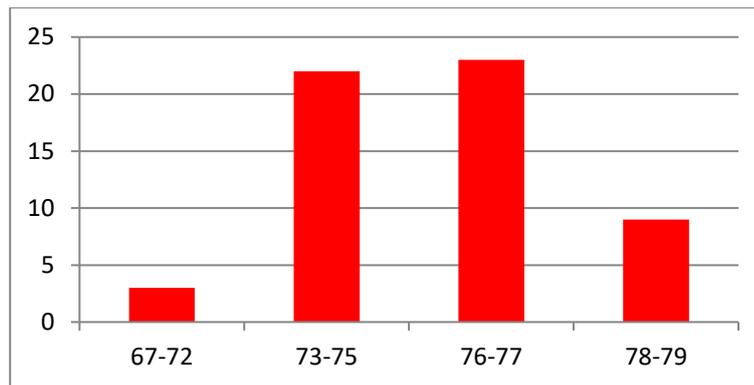
### Gambar dan Tabel

**Rating Scale Disiplin belajar saat Pandemi Covid-19 (X)**



Berdasarkan Kriteria Hasil Disiplin Belajar siswa saat Pandemi Covid-19 diperoleh skor rata-rata = 60,58 dan berdasarkan Diagram Disiplin Belajar Siswaskor dinyatakan tinggi ketika mencapai nilai  $\geq 60-79$  berjumlah 31 orang sehingga masuk kedalam kriteria tinggi karena berada di antara 60-79. Berdasarkan data gambar grafik menunjukkan bahwa tingkat Disiplin Belajar saat Pandemic Covid-19 Tinggi. Disebabkan karena beberapa indikator seperti siswa melaksanakan tata tertib sekolah, Taat dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran, dan Taat terhadap kegiatan belajar di rumah.

**Rating Scale Hasil Belajar Matematika (Y)**



Berdasarkan Gambar Kriteria Skor hasil belajar Matematika siswa kelas IV SDN Ciperna 2 Kabupaten Cirebon yang dilihat dari nilai ulangan tengah semester Genap menunjukkan bahwa sebagian besar hasil belajar matematika siswa pada kisaran 76-77 sehingga masuk kedalam kriteria tinggi karena berada pada 60-79. Berdasarkan Gambar di atas dapat disimpulkan bahwa Disiplin Belajar sangat berpengaruh terhadap Hasil belajar. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Susinah dkk, bahwa Marwah dalam Susinah (2015) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa. Semakin tinggi motivasi dan disiplin siswa maka prestasi belajar siswa mengalami peningkatan.

## **SIMPULAN**

Tingkat Disiplin Belajar siswa kelas IV SDN Ciperna 2 Tahun 2020/2021 saat pandemi Covid-19 termasuk kategori tinggi, yakni Hasilnya Berdasarkan Tabel Perolehan Skor angket diperoleh skor rata-rata = 60,58 dan berdasarkan Rating Scale Disiplin Belajar Siswa skor dinyatakan tinggi ketika mencapai nilai  $\geq 60-79$  berjumlah 31 orang sehingga masuk kedalam kriteria tinggi karena berada di antara 60-79.

Berdasarkan data yang diperoleh Uji Koefisien Determinan dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi yaitu 0,269 atau 26,9%. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh Disiplin Belajar siswa saat pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Matematika sebesar 26,9%. Ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Disiplin Belajar siswa saat Pandemi Covid-19 terhadap Hasil Belajar siswa Matematika. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa semakin baik

Disiplin belajar siswa maka hasil belajar siswa semakin tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa Hasil belajar Matematika Siswa dipengaruhi oleh Disiplin Belajar siswa saat pandemi Covid-19.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, R. (2014). *Pengantar Pendidikan: Asas & Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Amri, S. (2013). *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakakarya
- Arsa, P S. (2015). *Belajar dan Pembelajaran; Strtegi Belajar yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Aulia, A. (2012). *Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT untuk Meningkatkan Kedisiplinan dan Prestasi Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X di SMK Sultan Agung Kabupaten Cirebon*. Jurnal Online Mahasiswa. Vol 1(2): 7-10.
- Bahri, S D. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Bambang, S. (2010). *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK PGRI 4 Ngawi*. Jurnal Media Prestasi. Vol 5(3):120-122. Diakses dalam (<http://jurnal.stkipngawi.ac.id/index.php/mp/article>)
- Khafid, M dan S. (2007). *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Ekonomi*. Jurnal Pendidikan.(Online). Vol 2 No 2. Tersedia: <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/DP/article/view/447>.
- Khasanah, D R A, dkk. (2020). *Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-29*. Jurnal Sinestesia. 10(1): 41
- \
- Syaiful, S. (2011). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV. Alfabeta
- Nana, S. (2017). *Dasar-Dasar Proses Belajar* Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. 2013a. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sukadji. (2000). *Psikologi Pendidikan dan Psikologi Sekolah (Direvisi dan Dilengkapi)* . Depok : Universitas Indonesia.
- Susinah dan Hidayat M Y H. 2015. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Fisika Pada Siswa Kelas MIA SMAN 1 Marioriwawo Kabupaten Soppeng*. Jurnal Pendidikan Fisika. 3(2): 157.
- Tulus, T. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tu' u, T. 2008. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT. Grasindo.